

## ABSTRAK

Moch Shofi Fani Amrullah, 2021, *Implementasi Timbangan Petani Garam Di Desa Lembung Kecamatan Galis Menurut Ekonomi Islam*, Skripsi, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. Sakinah, MEI

**Kata Kunci :** *Implementasi, Timbangan, Ekonomi Islam*

Penelitian ini menganalisis tingkat kecurangan dalam timbangan bagi petani garam menurut ekonomi Islam di Desa Lembung Kecamatan Galis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek timbangan petani garam di Desa Lembung Kecamatan Galis dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem timbangan yang diterapkan oleh petani garam yang ada di Desa Lembung Kecamatan Galis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi timbangan petani garam di Desa Lembung Pamekasan? dan bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap implementasi timbangan petani garam di Desa Lembung Pamekasan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi timbangan petani garam di Desa Lembung Pamekasan dan untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terhadap implementasi timbangan petani garam di Desa Lembung Pamekasan. Dan kegunaan penelitian ini bagi petani garam mampu menambah pengetahuan dan informasi petani garam tentang implementasi timbangan petani garam sehingga dalam melaksanakan timbangan garam sesuai dengan aturan-aturan dalam ajaran Islam dan bagi masyarakat umum dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang bermanfaat sebagai gambaran untuk lebih mengupayakan dalam pengimplementasi timbangan petani garam sehingga dijadikan petunjuk untuk kedepannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat menguraikan, menggambarkan dan membandingkan data satu dengan data yang lain untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dalam bentuk kualitatif yaitu yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekam audio.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transaksi yang dilakukan oleh petani garam di desa Lembung Kecamatan Galis tidak semua petani garam bertransaksi dengan jujur. Serta tidak menjunjung tinggi nilai etika dalam perdagangan. Tidak sedikit petani garam yang melakukan kecurangan-kecurangan dalam bertransaksi, seperti melakukan kecurangan dalam takaran atau timbangan. Adapun menurut ekonomi Islam, penerapan sistem timbangan yang dilakukan oleh petani garam, masih belum sesuai dengan konsep ekonomi syariah. Dalam Islam sudah diatur tentang pengurangan neraca dan perintah untuk menegakkan timbangan, sedangkan masih ada petani garam yang berbuat curang dengan mengurangi timbangan, merugikan pembeli, mereka juga menghitung berat timbangan tidak sesuai dengan timbangan yang diawal.